

Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang

Lia Resti Fauziah^{1*}, Kusnadi², Muslimin³

1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: liarestifauziah@gmail.com

2 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: kusnadi@radenfatah.ac.id

3 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: muslimin_uin@radenfatah.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i3.4319>

*Correspondence: Lia Resti Fauziah

Email: liarestifauziah@gmail.com

Received: 07-03-2025

Accepted: 16-04-2025

Published: 28-05-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang merupakan dalam mewujudkan visi dan misi Gerakan Pemuda (GP) Ansor itu sendiri yaitu menjunjung tinggi sumber hukum islam yaitu al-qur'an dan hadist serta berusaha untuk mengimplementasikan ajaran syari'at islam. Bentuk- bentuk kegiatannya ditujukan supaya dapat menambah wawasan tentang agama Bersama- sama. Fokus kajian yang yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana bentuk- bentuk kegiatan keagamaan dilingkungan masyarakat Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang? 2) Bagaimana bentuk- bentuk aktivitas dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dilingkungan masyarakat Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang? Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk- bentuk kegiatan keagamaan dilingkungan masyarakat Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang. (2) Menjelaskan bentuk- bentuk aktivitas dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam meningkatkan pemahaman keagamaan Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan deskriptif

kualitatif dengan model interaktif Miles & Huberman dan shaldana melalui Langkah- Langkah: kondensasi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan Teknik. Penelitian ini memperoleh Kesimpulan: (1) Kegiatan pembacaan Surah yasin dan Tahlil, Pembacaan Istighosah, Pembacaan Sholawat Nariyah, Gebyar Sholawat, dan Safari Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan di masjid yang ada di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang secara bergantian yang dipimpin oleh anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan penasihat Gerakan Pemuda (GP) Ansor. Kegiatan ini dilaksanakan pada seminggu sekali, satu bulan, tiga bulan, dan satu tahun sekali. (2) Dengan adanya kegiatan- kegiatan yang diadakan oleh gerakan pemuda (GP) Ansor Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang seperti kegiatan keagamaan yang mengajarkan nilai- nilai Islami yang moderat serta mengedukasi masyarakat tentang cara menjalani kehidupan beragama yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang Gerakan Pemuda (GP) Ansor juga mengadakan pelatihan seminar, seperti pelatihan tata cara mengurus jenazah dari tata cara memandikannya hingga mengkafani jenazah. Selain itu juga, masyarakat menjalankan ajaran agama dengan cara yang seimbang, dengan mengedepankan nilai- nilai toleran, kedamaian, dan keadilan sosia serta mampu menyesuaikan agama dengan perkembangan zaman.

Kata kunci: Gerakan Pemuda (GP) Ansor, Pemahaman keagamaan, Desa Sumber Jaya

Abstract: The activities carried out by the Ansor Youth Movement (GP) of Sumber Jaya Village, Sumber Marga Telang District are in realizing the vision and mission of the Ansor Youth Movement (GP) itself, namely upholding the sources of Islamic law, namely the Qur'an and Hadith, and trying to implement the teachings of Islamic law. The forms of activities are intended to increase insight into religion together. The focus of the study examined in this thesis is 1) What are the forms of religious activities in the Sumber Jaya

Village community, Sumber Marga Telang District? 2) What are the forms of Ansor Youth Movement (GP) da'wah activities in increasing religious understanding in the Sumber Jaya Village community, Sumber Marga Telang District? The purpose of this study is (1) To describe the forms of religious activities in the Sumber Jaya Village community, Sumber Marga Telang District. (2) To explain the forms of Ansor Youth Movement (GP) da'wah activities in increasing religious understanding in Sumber Jaya Village, Sumber Marga Telang District. This study uses a qualitative approach, while the data collection methods: observation, interviews, and documentation. This data analysis uses qualitative descriptive with the interactive model of Miles & Huberman and shaldana through the steps: data condensation, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data used is triangulation of sources and techniques. This study obtained the following conclusions: (1) Activities of reading Surah Yasin and Tahlil, Reading Istighosah, Reading Sholawat Nariyah, Gebyar Sholawat, and Safari Ramadhan. This activity is carried out in the mosque in Sumber Jaya Village, Sumber Marga Telang District, alternately led by members of the Ansor Youth Movement (GP) and advisors to the Ansor Youth Movement (GP). This activity is carried out once a week, once a month, three months, and once a year. (2) With the activities held by the Ansor Youth Movement (GP) in Sumber Jaya Village, Sumber Marga Telang District, such as religious activities that teach moderate Islamic values and educate the community on how to live a religious life in accordance with Islamic teachings. To improve the religious understanding of the people of Sumber Jaya Village, Sumber Marga Telang District, the Ansor Youth Movement (GP) also holds training seminars, such as training on how to take care of corpses from how to bathe them to shrouding the corpse. In addition, the community practices religious teachings in a balanced way, by prioritizing the values of tolerance, peace, and social justice and being able to adapt religion to the times.

Keywords: Ansor Youth Movement (GP), Religious Understanding, Sumber Jaya Village

Pendahuluan

Gerakan Pemuda (GP) Ansor bertujuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dan kajian Islam. Didirikan pada tahun 1943 dan berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU), organisasi ini berupaya untuk mengembangkan generasi muda yang tangguh, saleh, terampil, dan patriotik. GP Ansor menjunjung tinggi Ahlusunnah wal Jama'ah Islam dan berperan aktif dalam pembangunan nasional untuk mencapai Indonesia yang adil dan makmur (pratin, 2019: 42).

Islam pada hakikatnya adalah agama dakwah, yang telah disebarkan melalui kegiatan dakwah sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dakwah bertujuan untuk mendorong individu agar memeluk ajaran agama secara utuh dan merupakan proses yang berkesinambungan, yang mencerminkan keimanan melalui tindakan-tindakan rutin yang memengaruhi perasaan, pikiran, dan perilaku agar selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Dakwah bertujuan untuk memperbaiki masyarakat dengan mengubahnya menjadi lebih baik, berdasarkan nilai-nilai agama. Meskipun sering kali terbatas pada ceramah, dakwah, seperti yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor (GP), tidak hanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman Islam tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran beragama masyarakat (fikri, 2022).

Gerakan Pemuda Ansor (GP) merupakan organisasi keagamaan yang berfokus pada pembentukan perilaku melalui nilai-nilai agama, yang bertujuan untuk menyeimbangkan dan mencapai dua tujuan utama: menjaga kemurnian etika dan spiritualitas sambil mendasarkannya pada tindakan sehari-hari. Gerakan ini terlibat dalam Dakwah bil lisan (khotbah lisan) dan Dakwah bil hal (tindakan praktis) untuk menyelaraskan kegiatannya dengan kebutuhan masyarakat. Di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga, Telang, Gerakan Pemuda Ansor memainkan peran penting tidak hanya dalam menyelenggarakan acara keagamaan tetapi juga dalam pengabdian masyarakat, khususnya di daerah-daerah di mana ia secara langsung terlibat dengan masyarakat luas. Upaya gerakan di Desa Sumber

Jaya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran beragama dan membina komunikasi dan jaringan untuk memajukan misinya.

Di Desa Sumber Jaya, berbagai acara yang diadakan mampu mempererat tali silaturahmi antar warga, sehingga Gerakan Pemuda Ansor (GP) tetap giat dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan di desa. Pemerintah Desa Sumber Jaya menyadari pentingnya peran gerakan ini dalam mendukung operasional desa, khususnya dalam tugas-tugas yang membutuhkan tenaga muda yang tangguh. Jika penceramah menyampaikan dakwahnya dengan penuh hikmah, maka usaha yang dilakukannya akan lebih berhasil. Nabi Muhammad SAW telah mencontohkan cara berdakwah yang bijak ini. Gerakan Pemuda Ansor di Sumber Jaya terus giat dan terus berupaya untuk meraih hasil yang lebih dinamis dan konkret. Keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi para pemimpin, anggota, dan para pendukungnya yang senantiasa terlibat dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Meskipun sebagian besar anggota memahami ajaran Islam, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal, ada yang hanya sekadar hadir di acara-acara resmi.

Melalui kegiatan seperti Majelis Dzikir dan Sholawat, Gerakan Pemuda Ansor (GP) sejalan dengan visinya untuk menegakkan Ahlusunnah Wal Jama'ah dan dakwah Islam sebagai rahmat bagi semua, sejalan dengan Nahdatul Ulama. Kegiatan-kegiatan ini juga mencerminkan komitmen gerakan untuk menjadi organisasi pemuda Islam yang peduli lingkungan. Alhasil, kegiatan-kegiatan ini mendapat dukungan kuat dan tanggapan positif baik dari masyarakat maupun pemerintah Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan secara sistematis fenomena yang sedang dipelajari tanpa berusaha untuk menentukan hubungan atau pengaruh variabel. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang melibatkan pemeriksaan dan produksi informasi mendalam melalui kata-kata dan perilaku nyata yang diungkapkan oleh individu.

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder, dengan data primer dikumpulkan secara langsung melalui kerja lapangan, termasuk wawancara dengan ketua, anggota, dan pembina Gerakan Pemuda Ansor (GP), dan data sekunder bersumber dari bahan-bahan eksternal seperti buku, jurnal, dan artikel untuk mendukung penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis sesuai dengan permasalahan penelitian, maka diperoleh hasil bahwa Gerakan Pemuda (GP) Ansor di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang, pada awalnya berdiri karena di desa tersebut belum ada GP Ansor. Sebagai sayap pemuda Nahdlatul Ulama (NU), GP Ansor muncul sebagai respons terhadap tantangan internal dan kebutuhan masyarakat. Menurut Muhyidin, sang ketua, gerakan tersebut

sempat tidak aktif selama kurang lebih lima tahun, namun kembali aktif pada September 2021 dan terus aktif hingga saat ini (muhyidin, 2024).

Akhirnya, setelah disepakati bahwa Gerakan Pemuda (GP) Ansor perlu dibentuk kembali, pertemuan dengan para tokoh agama di Desa Sumber Jaya menghasilkan pembentukan kepengurusan baru. Muhidin diangkat sebagai Ketua, dengan Ustad Aman Tubilah, Ustad Saiful, dan Ustad Asep Pujiyanto, S.Pd.I sebagai penasehat. Hal ini menandai kebangkitan GP Ansor di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang, setelah beberapa tahun tidak aktif. Kegiatan-kegiatannya saat ini seperti pengajian Yasin dan Tahlil, Istighosah, Sholawat Nariyah, Gebyar Sholawat, dan Safari Ramadan mencerminkan visi dan misi GP Ansor dan Nahdlatul Ulama (NU).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh hasil dan pembahasan mengenai bentuk- bentuk kegiatan Gerakan Pemuda (GP) Ansor yang ada di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang sebagai berikut:

Bentuk- bentuk kegiatan Keagamaan Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang

a. Pembacaan Surah Yasin Dan Tahlil

Pembacaan Surah Yasin dan Tahlil dilaksanakan pada malam Jumat setelah salat Magrib. Jemaah berkumpul di masjid, diawali dengan tawasul kepada Nabi Muhammad SAW dan memanjatkan doa untuk almarhum. Kegiatan ini dipimpin secara bergantian oleh pembina Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Sumber Jaya, antara lain Ustad Aman Tubilah, Ustad Asep Pujiyanto, S.Pd.I, dan Ustad Saiful Muslih. Kegiatan yang merupakan ciri khas Nahdlatul Ulama (NU) ini dilaksanakan pada hari Jumat, hari yang diberkahi. Kegiatan ini meliputi pembacaan Surah Yasin, Tahlil, Sholawat, dan kalimat Thayibah, kemudian diakhiri dengan doa dan dilanjutkan dengan maw'izatul al-hasanah dari penceramah.

b. Pembacaan Istighosah

Dari kegiatan Pembacaan Istighosah ini dilaksanakan di masjid setelah Sholat Isya', dengan diawali tawasul, dilanjutkan dengan dzikir Bersama dan diakhiri dengan *do'a*. kegiatan Istighosah ini dipimpin oleh Ustad Asep Pujiyanto selaku Penasihat Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang. Pembacaan *Istighosah* merupakan *do'a* yang dilakukan untuk meminta ampun dan pertolongan kepada Allah SWT. Terutama ketika sedang menghadapi kesulitan atau sedang menghadapi masalah besar. Istighosah juga sering dibaca dengan tujuan untuk memohon agar diberikan kemudahan, keselamatan, dan pertolongan.

c. Pembacaan Sholawat Nariyah

Pembacaan Sholawat Nariyah ini dilaksanakan sebulan sekali setelah salat Isya di masjid, dipimpin oleh pembina Gerakan Pemuda (GP) Ansor Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang. Jemaah membacakan sholawat Nariyah secara bersama-sama sebanyak seribu kali, dengan harapan mendapatkan

keberkahan, ampunan, perlindungan dari bencana, dan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Melalui syair-syairnya yang indah, Sholawat Nariyah juga berfungsi untuk mempererat hubungan kita dengan Nabi Muhammad SAW dan memperdalam rasa cinta kepada beliau.

d. Gebyar Sholawat

Kegiatan Gebyar Sholawat ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dengan bergiliran di masjid-masjid di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang. Gerakan Pemuda (GP) Ansor menyelenggarakan acara ini dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi umat Islam dengan Nabi Muhammad SAW, meningkatkan kecintaan kepada beliau, serta meningkatkan pemahaman keagamaan baik bagi masyarakat maupun anggota GP. Berdasarkan hasil penelitian, anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menyelenggarakan setiap acara, termasuk Gebyar Sholawat yang rutin dilaksanakan pada hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Wal Mi'raj.

e. Safari Ramadhan

Gerakan Pemuda (GP) Ansor menyelenggarakan kegiatan Safari Ramadhan setahun sekali selama bulan Ramadhan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari keberkahan, memperdalam ibadah, meningkatkan pemahaman agama, dan memperbanyak amal shaleh. Kegiatan ini meliputi salat Tarawih, dilanjutkan dengan maw'izatul hasanah dan tadarus Al-Qur'an, yang melibatkan pemuda dan masyarakat Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang. Berdasarkan hasil wawancara, GP Ansor memandang Ramadhan sebagai bulan yang istimewa untuk memperkuat ibadah, memperbanyak tilawah Al-Qur'an, dan menebarkan kebaikan kepada sesama.

Bentuk- bentuk Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor dikalangan masyarakat yaitu seperti memperingati hari- hari besar Islam seperti, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Wal Mi'raj dan hari- hari besar Islam lainnya. Kegiatan tersebut diisi dengan ceramah, Pembacaan Sholawat, dan Santunan Anak yatim. Gerakan Pemuda (GP) Ansor juga terlihat dalam bentuk kegiatan sosial yang melibatkan langsung masyarakat, seperti program pemberian bantuan sosial, pembersihan lingkungan, hingga kegiatan kemanusiaan lainnya. Gerakan Pemuda (GP) Ansor juga mengadakan kegiatan sosialisasi ke sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) Darut Taqwa mengenai kajian islami, tadarus alqur'an dan diskusi keagamaan, tujuannya yaitu untuk menumbuhkan rasa cinta dan kepaahaman dalam membaca al-qur'an.

Kesimpulan

Pertama, bentuk- bentuk kegiatan keagamaan Gerakan Pemuda (GP) Ansor yaitu, pembacaan Surah yasin dan Tahlil, Pembacaan Istighosah, Pembacaan Sholawat Nariyah, Gebyar Sholawat, dan Safari Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan di masjid yang ada di Desa

Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang secara bergantian yang dipimpin oleh anggota Gerakan Pemuda (GP) Ansor dan penasihat Gerakan Pemuda (GP) Ansor. Kegiatan ini dilaksanakan pada seminggu sekali, satu bulan, tiga bulan, dan satu tahun sekali.

- Kedua, dengan adanya aktivitas dakwah yang diadakan oleh Gerakan Pemuda (GP) Ansor dengan memperingati hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Isro' Wal Mi'roj diisi dengan ceramah, pembacaan sholawat, dan santunan anak yatim. Selain itu Gerakan Pemuda (GP) Ansor memiliki kegiatan sosial seperti pemberian bantuan sosial, pembersihan lingkungan, kegiatan sosialisasi kesekolah Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Darut Taqwa dengan melibatkan masyarakat dan siswanya secara langsung.

Daftar Pustaka

- Ah. Birul Walidain, "GP Ansor Dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan", (Bogor: Guepedia, 2021), hal. 16
- Ainun Najib, "Peran Gerakan Pemuda Ansor Dalam Deradikalisasi Keagamaan di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Al Wannul Fikri, "Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dikecamatan Purbalinggo", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Journal Vol. 12 No. 01 Tahun 2022.
- Elizabeth K. Notingham, Agama dan Masyarakat: "Suatu Pengantar Sosiologi Agama", (Jakarta: Rajawali, 1985), hal. 145
- Allan Menzies, "Sejarah Agama" (Yogyakarta: Forum, 2014), hal. 11
- Alwanul Fikri, "Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi dikecamatan Purbalingga Kabupaten Lampung Timur" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal 45
- Andi Rahman Alamsyah, "Gerakan pemuda Ansor dari Era Kolonial hingga Pascareformasi". (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020) hal. 15
- Andi Rahman Alamsyah, "Gerakan Pemuda Ansor dari era Kolonial Hingga Pascareformasi" (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020) hal. 15
- Faisal, "Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi", Journal Sainsmart, Vol, No.2, 2020, hal. 104
- Iskandar, "Dakwah Inklusif Konseptualisasi dan Aplikasi", (Pare- Pare: IAIN Pare- Pare Nusantara Press, 2019), hal. 36
- Ismail Nasution, "Studi Ilmu Dakwah Kontenporer", (Medan:CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), hal. 38
- Jalaludin, "Psikologi Agama", (Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 23
- PAC.GP Ansor Krian. Dalam <https://gp-ansor-krian.weebly.com/keanggotaan.html> diakses pada 18 Agustus 2020, pukul 20.56 WIB
- Pratin Nurdian Safira, "Peran Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Menumbuhkan Nasionalisme Dikalangan Pemuda Kelurahan Karangroto Kecamatan Genuk Kota Semarang", Unes Civic Eduational Journal Vol. 3 No. 2 Tahun 2019, hal. 42
- Risyatul Into Maisyaroh, "Dakwah Rijalul Ansor Dalam Majelis Dzikir dan Gebyar Sholawat dikecamatan Sawo Kabupaten Ponorogo," (Skripsi, IAIN 45 Ponorogo, 2020), hal. 3

-
- Rizal Maulana," Implementasi Islam Wasathiyah Dikalangan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), hal. 40
- Siti Malacha, "Aktivitas Gerakan Pemuda (GP) Ansor Nahdatul Ulama Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), hal. 89
- Tim Penyusun, "Pedoman Karya Ilmiah", (Jember: IAIN Jember Press, 2020), hal. 45
- Tim Penyusun," Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa", hal. 636
- W.J.S. Porwadarminta. " Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 118- 137